



DOI: <https://doi.org/10.38035/jpmpt.v2i3>

Received: 05 Juni 2024, Revised: 14 Juni 2024, Publish: 16 Juli 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Penyuluhan Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi untuk Penguatan Fungsi Taruna Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

Kamsariaty¹

¹Akademi Maritim Nusantara, Banjarmasin, Indonesia, email: kamsariati41@gmail.com

Corresponding Author: kamsariati41@gmail.com¹

Abstract: *The leadership and organizational management training conducted for the cadets of Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin aims to improve leadership skills, strengthen managerial functions, and foster a sense of responsibility in the cadets. The training covers various aspects, including the development of communication skills, strategic decision-making, human resource management, and conflict management. In addition, the training also emphasized the importance of teamwork, integrity, and maritime values such as discipline and courage. The results of the training showed a significant improvement in the cadets' leadership and managerial competencies, as well as awareness of their roles and responsibilities in the organization. In conclusion, the training had a significant positive impact, preparing the cadets to become competent and responsible leaders in the future. Evaluation and follow-up of this training is an important step to ensure the continuity of cadets' capability development in the future.*

Keywords: *Leadership, Organizational Management, Cadets*

Abstrak: Pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi yang dilaksanakan untuk taruna Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan, memperkuat fungsi manajerial, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri taruna. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, termasuk pengembangan keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan strategis, pengelolaan sumber daya manusia, dan manajemen konflik. Selain itu, pelatihan ini juga menekankan pentingnya kerja sama tim, integritas, dan nilai-nilai maritim seperti disiplin dan keberanian. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kompetensi kepemimpinan dan manajerial taruna, serta kesadaran akan peran dan tanggung jawab mereka dalam organisasi. Kesimpulannya, pelatihan ini memberikan dampak positif yang signifikan, mempersiapkan taruna untuk menjadi pemimpin yang kompeten dan bertanggung jawab di masa depan. Evaluasi dan tindak lanjut dari pelatihan ini menjadi langkah penting untuk memastikan kontinuitas pengembangan kemampuan taruna ke depan.

Kata kunci: Kepemimpinan, Manajemen Organisasi, Taruna

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan faktor penting dalam memberikan pengarahan kepada setiap orang (Susanto, Syailendra, et al., 2023). Apalagi pada saat-saat sekarang ini di mana semua serba terbuka, maka kepemimpinan yang dibutuhkan adalah kepemimpinan yang mampu mengajak, merangkul, dan mengkonsolidasikan semua kepentingan orang-orang (Susanto, Agusinta, et al., 2023). Pemimpin yang mampu menumbuhkan motivasi untuk bergerak dan bekerja kepemimpinan yang bisa menumbuhkan rasa percaya diri para anggotanya dalam menjalankan tugasnya masing-masing (Supardi et al., 2023).

Pemimpin adalah individu yang memiliki kewenangan untuk memerintah orang lain di dalam pekerjaannya untuk mencapai tujuan organisasi (Siagian et al., 2023). Peran aktif pemimpin dibutuhkan untuk menyelesaikan segala masalah dan pemenuhan kebutuhan anggota kelompoknya (Susanto, Parmenas, et al., 2023). Pemimpin ikut merasakan kebutuhan-kebutuhan itu dan dapat membantu menstimulir para anggotanya dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan (Anoraga, 2003). Handoko (2003) mengungkapkan bahwa sumber daya manusia merupakan hal terpenting yang dimiliki suatu organisasi, salah satu implikasinya adalah bahwa investasi terpenting yang dilakukan oleh suatu organisasi adalah di bidang sumber daya manusia. Oleh karena itu, agar sebuah organisasi dapat mencapai kinerja yang maksimal diperlukan perlakuan yang adil dan memuaskan pada sumber daya manusia yang bekerja pada organisasi tersebut (Susanto, Widyastuti, et al., 2023). Setiap organisasi dituntut mampu berkompetisi agar dapat tetap bertahan dalam persaingan global. Strategi cara memperkuat kapasitas organisasi dan sumber daya manusia adalah membangun kompetisi yang sehat (Sudarmanto, 2009).

Tantangan sumber daya manusia adalah keberhasilan mengatur manajemen untuk menunjang kualitas sumber daya manusia (Bestri et al., 2022). Indikator keberhasilan dalam perusahaan dapat berjalan efektif adalah penilaian sumber daya manusia yang mampu melaksanakan kelangsungan hidup perusahaan dari kinerja karyawan. Menurut Handoko (2003) bahwa sumber daya manusia merupakan elemen penting dalam organisasi karena memberikan tenaga, bakat, kreativitas dan usaha mereka kepada organisasi.

Dalam perkembangannya, proses kedua tersebut banyak diwarnai pemikiran Freire dengan konsepnya *conscientiousness* (kemampuan individu untuk mengontrol lingkungannya). Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan yakni yang bersifat *people centered*, *participatory*, *empowering* dan *sustainable* (Freire, 2008). Terkait dengan upaya pemberdayaan pada level komunitas, dikemukakan oleh Rothman dan Tropman (1995) dalam Adi (2008) bahwa proses pemberdayaan masyarakat melalui intervensi komunitas ini dapat dilakukan melalui beberapa model (pendekatan) intervensi, seperti aksi sosial, perencanaan dan kebijakan sosial, dan pengembangan masyarakat lokal.

Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, sebagai lembaga pendidikan maritim yang terkemuka, memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa para tarunanya tidak hanya unggul dalam aspek teknis kemaritiman, tetapi juga dalam aspek kepemimpinan dan manajemen. Kepemimpinan yang efektif dan kemampuan manajerial yang baik sangat penting untuk menjamin operasional yang efisien, keselamatan, dan keberhasilan dalam industri maritim (Syahda & Handoyo, 2022).

Pelatihan ini dirancang untuk memberikan taruna pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep dasar kepemimpinan dan manajemen, serta bagaimana mengaplikasikannya dalam konteks organisasi maritim. Fokus utama pelatihan meliputi pengembangan keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan strategis, manajemen konflik, serta pengelolaan sumber daya manusia dan waktu (Susanto, Soehaditama, et al., 2023). Selain itu, pelatihan ini juga menekankan pentingnya kolaborasi tim, integritas, dan penanaman nilai-nilai

maritim yang esensial seperti disiplin dan keberanian (Khasanah et al., 2023).

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memperkuat fungsi dan peran taruna dalam organisasi, mempersiapkan mereka menjadi pemimpin yang kompeten dan bertanggung jawab di masa depan, serta membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk beradaptasi dan berkembang dalam karier maritim. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu, tetapi juga untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas organisasi secara keseluruhan (Thamrin AR et al., 2022).

Pendekatan yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi ceramah, diskusi kelompok, simulasi, dan studi kasus, yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan praktis (Susanto, Ali, et al., 2023). Evaluasi dan tindak lanjut dari hasil pelatihan ini juga menjadi fokus utama untuk memastikan bahwa peningkatan yang dicapai bersifat berkelanjutan dan dapat diimplementasikan dalam konteks pekerjaan nyata para taruna.

Dengan demikian, pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam penguatan fungsi taruna Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di industri maritim dengan kompetensi dan kepercayaan diri yang tinggi.

METODE

Pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi yang ditujukan untuk taruna Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin dirancang dengan pendekatan yang komprehensif dan interaktif. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi beberapa tahapan dan teknik yang dirancang untuk memastikan para peserta memperoleh pemahaman yang mendalam dan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam konteks maritim. Berikut adalah rincian metode yang digunakan:

- 1) Ceramah dan Presentasi: Materi pelatihan disampaikan melalui ceramah dan presentasi oleh instruktur yang berpengalaman di bidang kepemimpinan dan manajemen. Tujuannya adalah untuk memberikan landasan teori yang kuat mengenai konsep-konsep dasar kepemimpinan, manajemen organisasi, pengambilan keputusan, dan pengelolaan sumber daya manusia.
- 2) Diskusi Kelompok: Para taruna dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk berdiskusi tentang topik-topik tertentu yang berkaitan dengan kepemimpinan dan manajemen. Diskusi ini mendorong partisipasi aktif, berbagi pengalaman, dan pemahaman mendalam melalui perspektif yang beragam.
- 3) Studi Kasus: Pelatihan ini juga mencakup analisis studi kasus nyata yang relevan dengan industri maritim. Para taruna diberikan kasus-kasus untuk dianalisis dan diminta untuk menyusun solusi serta strategi yang efektif. Pendekatan ini membantu mereka mengaplikasikan teori dalam situasi praktis dan meningkatkan kemampuan analitis serta pemecahan masalah.
- 4) Simulasi dan Role-Playing: Simulasi dan role-playing digunakan untuk mensimulasikan situasi kepemimpinan dan manajemen yang mungkin dihadapi oleh taruna di masa depan. Melalui kegiatan ini, taruna dapat berlatih keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, dan manajemen konflik dalam lingkungan yang terkendali dan mendukung.
- 5) Kegiatan Team Building: Berbagai aktivitas team building diadakan untuk memperkuat kerja sama tim dan kolaborasi antar taruna. Kegiatan ini dirancang untuk membangun kepercayaan, memperbaiki komunikasi, dan meningkatkan efektivitas tim dalam mencapai tujuan bersama.
- 6) Penilaian Diri dan Umpan Balik: Setiap taruna diminta untuk melakukan penilaian diri terkait kemampuan kepemimpinan dan manajerial mereka. Selain itu, mereka juga menerima umpan balik konstruktif dari instruktur dan sesama peserta untuk mengetahui kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan.
- 7) Mentoring dan Coaching: Program pelatihan ini juga melibatkan sesi mentoring dan coaching di mana taruna mendapatkan bimbingan langsung dari para mentor yang

berpengalaman. Sesi ini bertujuan untuk memberikan dukungan personal dalam pengembangan kompetensi kepemimpinan dan manajemen.

- 8) **Evaluasi dan Tindak Lanjut:** Evaluasi dilakukan pada akhir pelatihan untuk menilai efektivitas program dan pencapaian tujuan. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan berkelanjutan dalam program pelatihan di masa mendatang. Tindak lanjut juga dilakukan untuk memastikan implementasi pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dalam konteks kerja nyata para taruna.

Metode-metode ini dirancang secara integratif untuk memastikan bahwa pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi tidak hanya memberikan pemahaman teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diaplikasikan langsung oleh taruna dalam lingkungan kerja maritim. Dengan pendekatan yang holistik ini, pelatihan diharapkan mampu menguatkan fungsi dan peran taruna sebagai calon pemimpin yang kompeten dan bertanggung jawab (Susanto, Ni Nyoman, et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi yang diselenggarakan untuk taruna Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin bertujuan untuk membekali para taruna dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang efektif dalam industri maritim. Berikut adalah pembahasan mengenai pelaksanaan, hasil, dan dampak dari pelatihan ini:

Pelaksanaan Pelatihan

1. **Persiapan dan Perencanaan:** Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi area utama yang perlu diperkuat. Berdasarkan hasil analisis, materi pelatihan disusun mencakup aspek-aspek kepemimpinan, manajemen organisasi, pengambilan keputusan, dan manajemen konflik.
2. **Metode Pelatihan:** Pelatihan menggunakan kombinasi ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, simulasi, dan kegiatan team building. Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa taruna tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif berpartisipasi dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.
3. **Instruktur dan Mentor:** Instruktur yang terlibat dalam pelatihan terdiri dari profesional berpengalaman dalam bidang kepemimpinan dan manajemen maritim. Para mentor memberikan bimbingan dan umpan balik langsung kepada taruna, membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dan mengembangkan keterampilan praktis.

Hasil Pelatihan

1. **Peningkatan Keterampilan Kepemimpinan:** Taruna menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan kepemimpinan, termasuk kemampuan berkomunikasi secara efektif, membuat keputusan strategis, dan memotivasi anggota tim. Mereka juga belajar bagaimana mengelola konflik dan bekerja dalam tim dengan lebih baik.
2. **Penguatan Fungsi Manajerial:** Pelatihan ini berhasil memperkuat fungsi manajerial taruna. Mereka mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi. Pengetahuan ini penting untuk memastikan operasional yang efisien dan efektif dalam organisasi maritim.
3. **Pengembangan Kesadaran dan Tanggung Jawab:** Salah satu hasil utama dari pelatihan ini adalah peningkatan kesadaran akan pentingnya tanggung jawab dan integritas dalam menjalankan tugas. Taruna menjadi lebih sadar akan peran mereka dalam organisasi dan pentingnya berkontribusi secara positif.

Dampak Pelatihan

1. **Peningkatan Kinerja Organisasi:** Dengan keterampilan kepemimpinan dan manajerial

yang lebih baik, taruna mampu berkontribusi secara lebih efektif dalam organisasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas keseluruhan Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin.

2. **Pengembangan Karakter dan Nilai-Nilai Maritim:** Pelatihan ini juga menanamkan nilai-nilai maritim seperti disiplin, keberanian, dan semangat juang. Nilai-nilai ini penting untuk membentuk karakter taruna yang sesuai dengan identitas dan misi akademi.
3. **Keberlanjutan dan Tindak Lanjut:** Evaluasi dan tindak lanjut dari pelatihan ini merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa peningkatan yang dicapai bersifat berkelanjutan. Rencana tindak lanjut meliputi program mentoring berkelanjutan dan pelatihan lanjutan untuk memperkuat dan mengembangkan lebih lanjut keterampilan yang telah diperoleh.

Secara keseluruhan, pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi untuk taruna Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin berhasil mencapai tujuan utamanya. Pelatihan ini memberikan dampak positif dengan meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan manajerial taruna, memperkuat fungsi dan peran mereka dalam organisasi, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin yang kompeten dan bertanggung jawab di masa depan. Evaluasi dan tindak lanjut yang konsisten akan memastikan bahwa hasil pelatihan ini dapat diterapkan dan dikembangkan secara berkelanjutan, berkontribusi pada keberhasilan dan kemajuan organisasi maritim.

Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi

Kepemimpinan dan organisasi merupakan dua aspek krusial dalam pembentukan karakter dan profesionalisme taruna Akademi Maritim Nusantara (AMNUS). Sebagai institusi pendidikan yang bertujuan untuk mencetak pemimpin masa depan dalam bidang maritim, AMNUS menempatkan pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi sebagai bagian integral dari kurikulumnya.

Kepemimpinan bagi Taruna AMNUS

- 1) **Pentingnya Kepemimpinan:** Kepemimpinan yang efektif sangat penting dalam dunia maritim yang penuh dengan tantangan dan dinamika. Taruna diharapkan mampu menjadi pemimpin yang bisa mengambil keputusan cepat, memotivasi tim, dan mengatasi berbagai situasi darurat dengan tenang dan bijaksana.
- 2) **Komponen Utama Kepemimpinan:** Visi dan Misi: Seorang pemimpin harus memiliki visi yang jelas dan mampu menginspirasi orang lain untuk bekerja menuju tujuan tersebut.
- 3) **Komunikasi:** Kemampuan berkomunikasi dengan efektif adalah kunci dalam memimpin tim dan memastikan bahwa semua anggota tim memahami tujuan dan peran mereka.
- 4) **Integritas:** Integritas membentuk dasar kepercayaan dalam tim. Seorang pemimpin harus jujur, transparan, dan adil.
- 5) **Pengembangan Keterampilan Kepemimpinan:** Pelatihan Formal: AMNUS menyelenggarakan berbagai program pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan taruna. Ini mencakup ceramah, seminar, dan lokakarya yang dipandu oleh para ahli.
- 6) **Kegiatan Ekstrakurikuler:** Partisipasi dalam kegiatan seperti organisasi mahasiswa, klub, dan kegiatan sosial membantu taruna mengasah keterampilan kepemimpinan mereka dalam konteks praktis.
- 7) **Mentoring dan Coaching:** Taruna mendapatkan bimbingan langsung dari mentor yang berpengalaman di bidang maritim, membantu mereka mengembangkan keterampilan dan karakter kepemimpinan.

Organisasi bagi Taruna AMNUS

Struktur Organisasi:

Struktur organisasi di AMNUS dirancang untuk mencerminkan lingkungan kerja nyata di industri maritim. Ini membantu taruna memahami hierarki, alur komunikasi, dan pembagian tanggung jawab.

Manajemen Organisasi:

1. Perencanaan: Taruna dilatih untuk merencanakan berbagai aspek operasional, dari penjadwalan tugas hingga manajemen sumber daya.
2. Pengorganisasian: Kemampuan mengorganisasikan tim dan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu sangat ditekankan.
3. Pengendalian: Taruna diajarkan cara mengawasi dan mengevaluasi kinerja tim untuk memastikan bahwa tujuan tercapai dengan efisien.

Pengembangan Fungsi Manajerial:

1. **Simulasi dan Studi Kasus:** Melalui simulasi dan analisis studi kasus, taruna belajar bagaimana mengatasi situasi manajerial yang kompleks dan mengambil keputusan strategis.
2. **Proyek Kelompok:** Bekerja dalam proyek kelompok membantu taruna memahami dinamika tim, pembagian tugas, dan pentingnya kerja sama.

Integrasi Kepemimpinan dan Organisasi dalam Kurikulum AMNUS

1. Kurikulum Terpadu: Kurikulum AMNUS mengintegrasikan pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi ke dalam setiap aspek pendidikan. Taruna belajar teori di kelas dan mengaplikasikannya dalam praktek melalui latihan di lapangan.
2. Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan: Evaluasi berkala dilakukan untuk mengukur kemajuan taruna dalam keterampilan kepemimpinan dan manajemen. Umpan balik digunakan untuk menyempurnakan program pelatihan dan memastikan bahwa taruna selalu berkembang.

Kepemimpinan dan organisasi adalah pilar penting dalam pembentukan taruna Akademi Maritim Nusantara. Melalui program pelatihan yang komprehensif dan pendekatan praktis, AMNUS berkomitmen untuk menghasilkan pemimpin maritim yang kompeten, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Dengan dasar yang kuat dalam kepemimpinan dan manajemen, taruna AMNUS diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan dalam kemajuan industri maritim dan bangsa.

Gambar 1.1 Pelatihan kepemimpinan dalam manajemen organisasi, 11 mei 2024



Gambar 1.2 Tim peserta taruna pelatihan kepemimpinan dalam manajemen organisasi 11 mei 2024



Gambar 1.3 Sebagai Pemateri pelatihan kepemimpinan dalam manajemen organisasi 11 mei 2024



Gambar 1.4 Juara diskusi pada pemberian Materi pelatihan kepemimpinan dalam manajemen organisasi 11 mei 2024



KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi ini berhasil memberikan dampak positif bagi para taruna, memperkuat fungsi dan peran mereka dalam organisasi, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin yang kompeten dan bertanggung jawab di masa depan (Bao et al., 2018). Evaluasi dan tindak lanjut dari pelatihan ini akan menjadi langkah penting untuk memastikan kontinuitas pengembangan kemampuan taruna ke depan (Mengjun, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi R. 2008. Intervensi komunitas pengembangan masyarakat sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- A.M.W. Pranarka dan Vidhandika Moeljarto, Pemberdayaan (Empowerment): Konsep, Kebijakan dan Implementasi. Jakarta: CSIS.
- Anoraga, Pandji. 2003. Psikologi Kepemimpinan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Freire, Paulo. 2008. Pendidikan Masyarakat Kota. Yogyakarta: LKis.
- Handoko T. Hani. 2003. Manajemen. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Mangku, Prawira, Syafri. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik. Jakarta: Glialia Indonesia.
- Sudarmanto. 2009. Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bao, Y., Li, C., & Zhao, H. (2018). Servant leadership and engagement: a dual mediation model. *Journal of Managerial Psychology*, 33(6), 406–417. <https://doi.org/10.1108/JMP-12-2017-0435>
- Bestri, R., Aniska, R., Ikon, M., Nellitawati, N., & Marsidin, S. (2022). Manajemen Personalialia Organisasi Mengelola Manusia Sebagai Aset Organisasi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12862–12868. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4454>
- Khasanah, F., Zainuddin, M., Ramli, A., & Susanto, P. C. (2023). The Analysis Role of Social Skills and Principal ' s Performance on School ' s Culture of Private Islamic School. *Journal on Education*, 05(04), 12980–12985.
- Mengjun, C. (2018). The effect of training on employee performance. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 7(4), 6–13. <https://doi.org/10.36555/almana.v4i3.1477>
- Siagian, A. O., Widyastuti, T., Karsono, B., Susanto, P. C., Zulasaman, & Mussadiq, H. (2023). Pengaruh Kepemimpinan , Motivasi , Disiplin , dan Upah terhadap Kinerja Karyawan Bank BNI Syariah Indonesia. *Jurnal Jumbiwira*, 2(1), 112–132. <https://doi.org/hhttps://doi.org/10.56910/jumbiwira.v2i1.565>
- Supardi, S., Widiyanto, P., Kamsariaty, K., & ... (2023). Peningkatan Motivasi, Kepemimpinan, Kompetensi, Petugas Aviation Security Untuk Menciptakan Keamanan dan Pelayanan Prima Pada Bandar Udara. *Aviasi: Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*, 20(1), 19–33.
- Susanto, P. C., Agusinta, L., & Setyawati, A. (2023). Determinant Organization Commitment and Development Organization : Analysis Servant Leadership , Transformational Leadership , Transactional Leadership. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research (FJMR)*, 2(3), 541–558. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/fjmr.v2i3.3356>
- Susanto, P. C., Ali, H., Sawitri, N. N., & Widyastuti, T. (2023). Strategic Management : Concept , Implementation , and Indicators of Success (Literature Review). *Siber Journal of Advanced Multidisciplinary*, 1(2), 1–11.
- Susanto, P. C., Ni Nyoman, S., Hapzi, A., & Zahara, T. R. (2023). Urgensi Gaya

- Kepemimpinan Dalam Mengelola Institusi Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Nusantara*, 1(2).
- Susanto, P. C., Parmenas, N. H., Febrian, W. D., Nusantara, U. D., Sani, I., Tannady, H., Nusantara, U. M., Suryawan, R. F., Tinggi, S., & Aviasi, P. (2023). *Paternalistic Leadership in Law Firm : Indicators of Success and Implementation*. 4(1), 28–35.
- Susanto, P. C., Soehaditama, J. P., & Benned, M. (2023). Determination of Motivation and Career Development : Analysis of Training , Competence. *Proceeding International Conference on Religion, Science and Education*, 2, 273–279.
- Susanto, P. C., Syailendra, S., & Suryawan, R. F. (2023). Determination of Motivation and Performance : Analysis of Job Satisfaction , Employee Engagement and Leadership. *International Journal of Business and Applied Economics (IJBAE)*, 2(2), 59–68.
- Susanto, P. C., Widyastuti, T., Karsono, B., Panatap, J., Widyastuti, T., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2023). Implementation of Transformational Leadership to Development Organization and World Class University Strategic (Literature Review). *International Journal of Business and Applied Economics (IJBAE)*, 2(3), 405–418. <https://doi.org/10.55927/ijbae.v2i3.4264>
- Syahda, F. R., & Handoyo, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Melayani dan Regulasi Emosi terhadap Kesejahteraan Psikologis pada Pekerja yang Terdampak Pandemi. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 2(1), 56–62. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v2i1.31704>
- Thamrin AR, M., Saribanon, E., Rahmawati, A., D Sucipto, Y., & Susanto, P. C. (2022). Determinant Job Satisfication and Performance Employee: Analysis Competence, Training, Job Experince. *International Journal Of Artificial Intelligence Research*, 6(1.2). <https://doi.org/https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.2.641>